

**PEMBERDAYAAN DAN PELATIHAN REMAJA MESJID AL-ALI
SEBAGAI AGEN MODERASI BERAGAMA*****THE EMPOWERMENT AND TRAINING OF THE YOUTH AT MESJID AL-ALI
AS AGENTS OF RELIGIOUS MODERATION***

Ahsani Amalia Anwar¹, Nurlaila Tuanany^{2*}, Belly Isayoga Kristyowidi³, Muis S.A. Pikahulan⁴,
Ajuan Tuhuteru⁵, Ferry Rangi⁶

^{1,4,6}Program Studi Agama dan Budaya, Institut Agama Kristen Negeri Ambon

^{2,3,5}Program Studi Pariwisata Budaya dan Agama, Institut Agama Kristen Negeri Ambon

* Penulis korespondensi: Email n.tuanany@iaknambon.ac.id

ABSTRAK

Pemahaman akan ajaran agama merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap pemeluknya. Pemahaman ini tidak hanya tentang ajaran itu sendiri tetapi juga memahami beragam tafsir tentang ajaran itu. Ketika seseorang bisa memahami berbagai tafsir yang ada maka dia akan lebih memungkinkan untuk mengambil jalan tengah (moderat) dari apa yang dia pahami. Sikap ekstrim dalam memahami nilai-nilai beragam akan muncul manakala seorang pemeluk agama tidak memiliki alternatif. Kegiatan ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh remaja masjid Al Ali dalam menginternalisasikan paham moderasi beragama, maka diadakan kegiatan PkM dengan tema “Pemberdayaan dan pelatihan Remaja Masjid Al-Ali sebagai Agen Moderasi Beragama” sekaligus memberikan pembekalan strategi dan taktik penyebaran paham keagamaan yang inklusif. Peningkatan pemahaman moderasi beragama di kalangan remaja Masjid sangatlah penting dilakukan agar hendaknya remaja Masjid dapat menyadari bahwa Agama adalah fitrah bawaannya yang harus diaktualisasikan dalam kehidupan ini. Sehingga remaja Masjid dapat mengembangkan wawasan multikultural dan multireligius baik di lingkungan Masjid maupun masyarakat, mengintensifkan dialog antarumat beragama berbasis komunitas (*community-based*), dan melibatkan kalangan generasi muda/milenial untuk menyelenggarakan kegiatan sosial-ekonomi lintas budaya dan agama.

Kata Kunci : Remaja Masjid Al-Ali, Agen Moderasi Beragama

ABSTRACT

Understanding of religious teachings is something that must be done by every adherent. This understanding is not only about the teaching itself but also understanding the various interpretations of the teaching. When a person can understand the various interpretations that exist, he will be more likely to take the middle path (moderate) from what he understands. An extreme attitude in understanding religious values will emerge when a believer of a religion has no alternatives. This activity was carried out by identifying the problems faced by youth of the Al Ali mosque in internalizing the notion of religious moderation, so PkM activities were held with the theme "Empowerment and training of Youth of the Al-Ali Mosque as Agents of Religious Moderation" as well as providing a briefing on strategies and tactics for spreading inclusive religious understanding. Increasing the understanding of religious moderation among mosque youth is very important so that youth in mosques can realize that religion is their innate nature which must be actualized in this life. So that mosque youth can develop multicultural and multireligious insights both within the mosque and in the community, intensify community-based dialogue between religions, and involve the younger generation/millennials to organize cross-cultural and religious socio-economic activities.

Keywords: Youth of Al-Ali Mosque, Agent of Religious Moderation

PENDAHULUAN

Masjid Al-Ali merupakan kategori masjid umum yang dibangun pada tahun 2014 beralamat di Jl. Mentok (Ayudes Dalam). Stain, RT.001/RW.017, Batu Merah, Sirimau, Kota Ambon, Maluku. Masjid Al-Ali memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Jembatan jodoh STAIN